

CONTROLLED COPY

PT. SINKO PRIMA ALLOY

TAMBAK OSOWILANGUN NO.61

PERGUDANGAN OSOWILANGUN PERMAI BLOK E7-E8

SURABAYA - 60191

TLP. 031-7492882, 74828816, 7482835

sinkoprima@gmail.com

teknik.sinkoprima@gmail.com

Website: <http://www.elitech.co.id>

No. Dokumen : SPA-BM/PROD-08

Tanggal Terbit : 15 September 2022

Rev : 02

Contents

Bab 1: Spesifikasi Teknis GET 338 UO	2
Bab 2: Peringatan Pengamanan.....	5
Bab 3: Peraturan Pemeliharaan	6
Bab 4: Karakteristik Sterilisator GET 338 UO.....	7
Bab 5 Konstruksi dan Panel Kontrol GET 338 UO	8
Bab 6: Pehatikan sebelum Pengoperasian	10
Bab 7: Persiapan Kerja Sebelum Mengoperasikan Sterilisator	11
Bab 8: Pencegahan selama Penggunaan.....	12
Bab 9: Pembumian dan Sambungan Listrik ke Sterilisator.....	13
Bab 10: Pengoperasian Sterilisator.....	14
Bab 11: Pemecahan Masalah atas Gangguan pada Pengguna	15
Bab 12: Perawatan dan Pemeliharaan.....	17
Bab Tambahan.....	18

Bab 1: Spesifikasi Teknis GET 338 UO

1.1 Lingkungan kerja yang normal

Lingkungan pengoperasian

a. Temperatur : +5 °C - +35 °C

b. Kelembaban relatif : ≤ 80%

c. Tegangan suplai : AC 220V, 50Hz

d. Tekanan atmosfer : 86 kPa - 106 kPa

Penyimpanan dan Pemindahan

a. Temperatur lingkungan : -10 °C - +55 °C

b. Kelembaban relatif : ≤ 95%

c. Tekanan atmosfer : 50 kPa - 106 kPa

1.2 Metode Sterilisasi Utama: Gas Ozon berkonsentrasi sangat pekat

1.3 Spesifikasi ozone generator

Dimensi : (P)142 mm x (L)60 mm x (T)35 mm

Daya : ± 10W

1.4 Konsentrasi ozon: ≥100 ppm

1.5 Satu periode sterilisasi ozon: 60 menit

1.6 Ketahanan standar pemakaian ozone generator: ≥ 1500 jam

1.7 Metode Sterilisasi Pilihan: Sinar UVC ber-intensitas sangat tinggi

1.8 Spesifikasi lampu germicidal UVC

Dimensi : panjang 345 mm x diameter 20mm

Daya : ± 15W

1.9 Intensitas sinar UVC: ≥ 40μW/cm² dalam panjang 1 meter

1.10 Satu periode sterilisasi UVC: 60 menit

1.11 Ketahanan standar pemakaian lampu UVC: ≥ 1500 jam

1.12 Daya tampung rak atas: 3Kg

1.13 Daya tampung rak bawah: 3Kg

- 1.14 Kebocoran arus ground: $\leq 0,1\text{mA}$
 1.15 Tahanan Pembumian: $\leq 0,1\Omega$
 1.16 Ketahanan Uji Tegangan 1500V 1 min: tidak tembus
 1.17 Tegangan Suplai: AC 220V
 1.18 Frekuensi Listrik: 50 Hz
 1.19 Ukuran : (P)435mm x (L)378mm x (T)450mm
 1.20 Berat bersih total unit: 10.3Kg

SPESIFIKASI LENGKAP GET 338 UO

Model / Tipe Produk	GET 338 UO	
Kapasitas Daya Tampung	38L	
Tegangan Pengenal	220V	
Frekuensi Pengenal	50Hz	
Daya Tampung Rak Atas	3 Kg	
Daya Tampung Rak Bawah	3 Kg	
Dimensi Unit	435 x 378 x 450 (mm)	
Berat Kotor Unit	11.4 Kg	
Berat Bersih Unit	10.3 Kg	
Sterilisasi dengan Ozone	Konsentrasi Ozon	$\geq 100\text{ppm}$
	Waktu Sterilisasi	60 min
	Hasil Uji Sterilisasi	Steril (Killing log>6)
Sterilisasi dengan Ultra Violet	Intensitas UVC	$\geq 40\mu\text{W}/\text{cm}^2$
	Waktu Sterilisasi	60 min
	Hasil Uji Sterilisasi	> 90% (Steril)
Auto Ozone dan Ultra Violet	Konsentrasi Ozon	$\geq 100\text{ppm}$ (Ozon) $\geq 40\mu\text{W}/\text{cm}^2$ (UV)
	Waktu Sterilisasi	120 min
	Intensitas UVC	Steril
Daya Tahan Standar Pemakaian Ozon & UVC	≥ 1500 jam	
Uji arus bocor	$\leq 0,1\text{mA}$	
Uji tahanan pembumian	$\leq 0,1\Omega$	
Uji ketahanan terhadap tegangan 1500V, 1min	Tidak Tembus	
Uji Fungsi pada tegangan 180V	Dapat Bekerja Normal	

Uji Fungsi pada tegangan 250V	Dapat Bekerja Normal
Uji Fungsi pada temperatur 42°C, RH 95%	Dapat Bekerja Normal
Uji Fungsi pada temperatur -10 °C	Dapat Bekerja Normal
Spesifikasi Teknis Ozone Generator	Modul Tegangan Tinggi dan Frekuensi Tinggi
	Dimensi
	Daya Listrik
Spesifikasi Teknis Lampu UVC	Daya Keluaran dengan Intensitas Tinggi dan Stabil
	Dimensi
	Daya Listrik
Perlindungan terhadap kebocoran ozon	Silicon seal high density
Alarm dan berhenti bekerja saat pintu dibuka	Ada
Perlindungan terhadap kebocoran sinar UVC	Kaca gelas lapis dua
Alarm dan berhenti bekerja saat pintu dibuka	Ada
Perlindungan terhadap kebocoran ozon & UVC	Seal pintu + Kunci pintu mekanik

Bab 2: Peringatan Pengamanan

- 2.1 Power supply harus dibumikan terlebih dahulu sebelum sterilisator dioperasikan.
- 2.2 Dimohon untuk melepaskan kabel power supply sebelum mengganti fuse.
- 2.3 Alat ini disarankan untuk dioperasikan dan disimpan oleh staf yang telah dilatih.
- 2.4 Operator harus membaca buku petunjuk ini dengan seksama sebelum mengoperasikan sterilisator, dan operasikan alat ini sesuai dengan peraturan pengoperasian.
- 2.5 Desain dari sterilisator ini memiliki pengamanan yang baik, tetapi operator harus tetap memperhatikan peringatan dari keadaan dan kondisi operasi sterilisator.
- 2.6 Dimohon mematikan sterilisator dan melepaskan kabel power supply sebelum dbersihkan dan dilap kering.
- 2.7 Apabila instrumen tidak langsung dipakai setelah disterilisasi, instrumen dapat diletakkan dalam suatu wadah baki yang diberi alas dengan kertas steril, dan ditutupi dengan laken atau kertas steril. Instrumen ini harus digunakan dalam waktu 3 jam.
- 2.8 Disarankan untuk mengganti module ozone generator dan atau Lampu UVC setelah pemakaian diatas 1500 jam, untuk menjaga efektifitas sterilisasi.
- 2.9 Sterilisator GET 338 UO telah lulus uji sesuai standar IEC60335 dan IEC60601 Untuk menjaga performa terbaik selama penggunaan, disarankan untuk melakukan kalibrasi berkala ke pusat servis Elitech atau lembaga kalibrasi yang telah diakreditasi KAN; seperti BPFK (Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan).

Bab 3: Peraturan Pemeliharaan

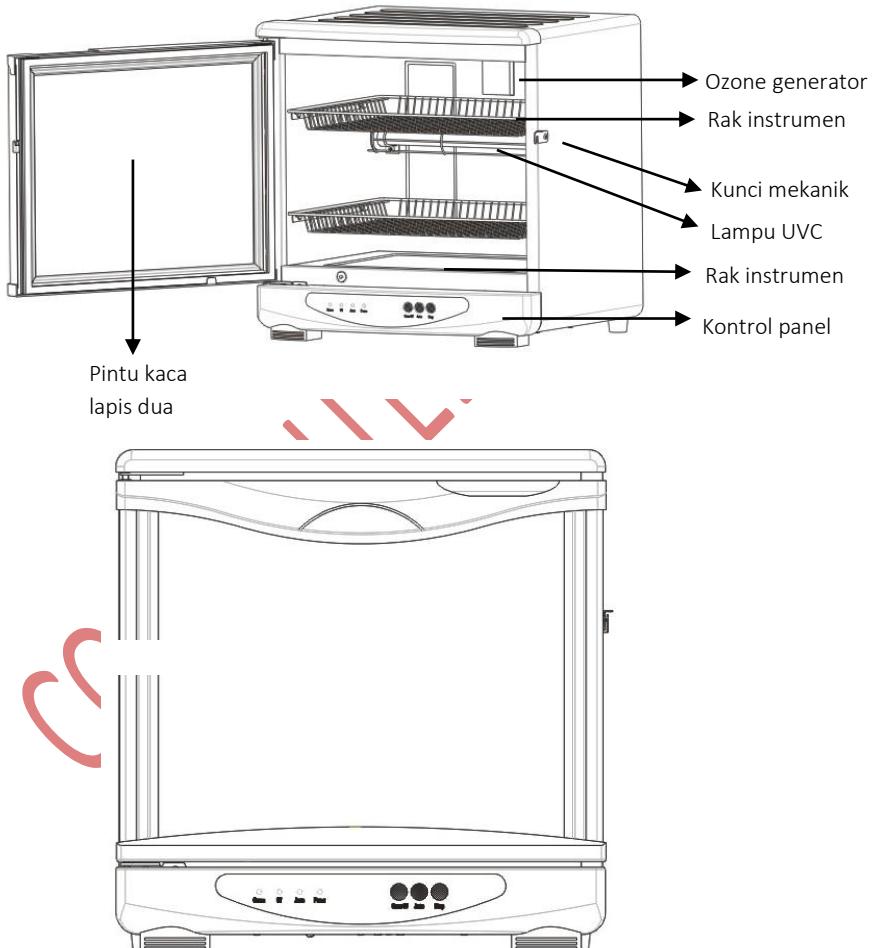
- 3.1 Dibawah kondisi normal gunakanlah menurut Petunjuk Penggunaan Sterilisator ini, jika sterilisator ini memiliki beberapa masalah, harap hubungi customer service kami. Perusahaan kami memiliki rekaman penjualan dan arsip pelanggan untuk setiap sterilisator yang mendapatkan garansi servis selama satu tahun dari tanggal awal pembelian bergantung pada kondisi dan waktu.
- 3.2 Meskipun pada periode perawatan gratis, kami menarik biaya untuk perbaikan dengan alasan sebagai berikut:
- 3.2.1 Kesalahan pada penggunaan yang disebabkan pengoperasian diluar petunjuk pemakaian sterilisator tersebut. (pecahnya lampu UVC karena terbentur instrument, terjatuh, atau kesalahan lainnya; tidak bekerjanya ozone generator karena terjiprat air atau kesalahan lainnya)
 - 3.2.2 Kesalahan yang disebabkan jatuh ketika pengguna sudah meninggalkan lokasi setelah pembelian.
 - 3.2.3 Kesalahan pada persiapan, rekonstruksi, dekomposisi dan lain- lain diluar dari standar perusahaan kami.
 - 3.2.4 Kerusakan yang disebabkan oleh bencana alam misalnya, kebakaran, banjir, gempa bumi dan lain- lain.
 - 3.2.5 Kerusakan yang disebabkan oleh naik turunnya tegangan listrik secara drastis maupun diluar ketentuan tegangan standar sterilisator tersebut.
- 3.3 Pada Periode garansi, penggantian gratis untuk suku cadang selama satu tahun. Kecuali kabel power, rak stainless, kerangka penutup lampu UVC, penahan rak karena kelebihan beban, petunjuk pemakaian dan bahan pengepakan.
- 3.4 Servis perawatan gratis akan di batalkan jika kami menemukan segel rusak.
- 3.5 Untuk biaya perawatan di luar periode garansi, perusahaan kami menyarankan untuk melanjutkan menggunakan “Kontrak Perawatan Berkala”.

Bab 4: Karakteristik Sterilisator GET 338 UO

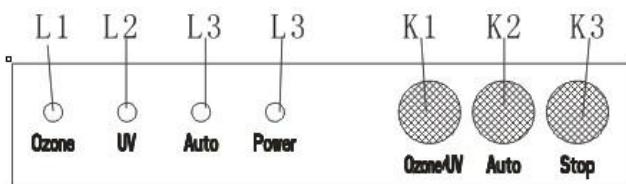
- 4.1 Sistem Sterilisasi : Sterilisator Kering, Tidak menimbulkan panas, Bekerja pada suhu ruang, Sangat Hemat Listrik (max.16Watt), Tidak bertekanan tinggi.
- 4.2 Sterilisator ini sangat mudah digunakan, tidak perlu pengetahuan dan keahlian khusus untuk pengoperasian, tidak perlu pengawasan & perawatan khusus.
- 4.3 Pengoperasian dengan menekan satu tombol saja. Proses sterilisasi berjalan secara otomatis, serta alat dapat shutt-off saat proses sterilisasi berakhir.
- 4.4 Kontrol panel lunak, lebih mudah untuk operasi. Indikator lampu menunjukan status kerja lebih jelas untuk observasi.
- 4.5 Kelas keselamatan listrik : Kelas I.
- 4.6 Bentuk keseluruhan alat ini elegant, ringan dan mudah untuk dipindahkan atau dimobilisasi untuk berbagai tujuan, dapat disuplai listrik dari UPS; sumber DC, solar panel, baterai kering dengan menggunakan power inverter.
- 4.7 Sesuai kelas mode kerja, alat ini termasuk pada alat yang tidak dapat bekerja secara terus-menerus.
- 4.8 Hampir semua instrument dapat disterilisasi pada Sterilisator tersebut, dengan ozon hampir semua peralatan tahan panas maupun tidak tahan panas dapat disterilisasi. Untuk peralatan yang tidak tahan terhadap ozon dapat disterilisasi dengan Sinar UVC pada sterilisator ini.
- 4.9 Sterilisator ini dapat digunakan multi-fungsi untuk berbagai tujuan, institusi, Klinik, laboratorium, rumah sakit, rumah makan, maupun rumah tangga. Dapat mensterilisasi : segala instrument kedokteran, lab, salon, perawatan kecantikan, tatto, mainan, peralatan bayi, dokumen penting, peralatan makan dan minum.
- 4.10 Dengan kemampuan ozon sebagai super oksidator maka berbagai logam berat, racun, pestisida, bahan kimia berbahaya mampu diuraikan pada sterilisator ini.

Bab 5 Konstruksi dan Panel Kontrol GET 338 UO

5.1 Konstruksi utama dan nama komponen utama



Kontrol Panel GET 338 UO



5.2 Keterangan Tombol



Fungsi tombol : untuk mengaktifkan sterilisasi Ozon atau UVC. Tekan pertama fungsi Ozon, Tekan kedua fungsi UVC



Fungsi tombol : untuk mengaktifkan fungsi sterilisasi otomatis. Sterilisasi dimulai dari ozon selama 60 menit,

kemudian dilanjutkan secara otomatis ke UVC yang berfungsi sebagai penetralisasi ozon



Fungsi tombol : menonaktifkan segala operasi saat itu, juga berfungsi sebagai tombol cancel untuk membatalkan perintah sebelumnya

5.3 Keterangan Indikator lampu menyala



jika lampu indikator ozon berwarna hijau menyala artinya proses sterilisasi ozon sedang berlangsung



jika lampu indikator UV berwarna kuning menyala artinya proses sterilisasi UVC sedang berlangsung



jika lampu indikator Auto berwarna biru menyala artinya proses sterilisasi ozon dilanjutkan dengan UVC sedang berlangsung



jika lampu indikator Power berwarna merah menyala artinya sedang tersambung dengan sumber listrik

Bab 6: Pehatikan sebelum Pengoperasian

- 6.1 Bacalah petunjuk penggunaan ini secara teliti sebelum mengoperasikan untuk memastikan Sterilisator dapat digunakan dengan aman dan efektif.
- 6.2 Instalasi dan perawatan alat harus dilakukan megikuti petunjuk penggunaan ini.
 - 6.2.1 Harus tidak ada kabel atau sumber tegangan tinggi di sekitar sterilisator.
 - 6.2.2 Jangan gunakan atau menyimpan instrument pada tempat yang memiliki tekanan udara yang terlalu tinggi, suhu dan kelembaban yang melebihi standar umum, ventilasi yang tidak baik, debu yang terlalu banyak, ada gas yang mengandung garam dan alkali dan obat-obatan kimia.
- 6.3 Sterilisator ini harus ditaruh pada tempat yang datar. Letakkan pada tempat yang terang ketika akan dipindah. Hindari getaran dan guncangan yang terlalu kuat.
- 6.4 Frekuensi AC dan nilai tegangan harus sesuai dengan kebutuhan, dan memiliki kapasitas arus yang cukup.
- 6.5 Harap letakkan sterilisator ini pada tempat yang mudah untuk dibumikan.
- 6.6 Sebelum sterilisator digunakan, lepaskan semua pengikat rak instrumen beserta pembungkus dan keluarkan Buku Petunjuk Penggunaan, Kartu Garansi beserta seluruh dokumen yang ada, simpan baik baik di tempat yang mudah dicari.
- 6.7 Periksa semua perlengkapan di dalam ruang sterilisasi, apakah sudah terpasang dengan baik dan benar serta sesuai dengan tempatnya?
- 6.8 Pastikan kunci pintu mekanik masih berfungsi dengan baik.
- 6.9 Saat sterilisasi dengan ozon, sinar ungu menyala dan mati bergantian adalah hal yang normal, bukan gangguan atau kerusakan komponen.
- 6.10 Saat sterilisasi dengan Sinar UVC, hindari kontak langsung dengan mata meskipun sudah ter-desain kaca berlapis untuk perlindungan kontak langsung.

Bab 7: Persiapan Kerja Sebelum Mengoperasikan Sterilisator

- 7.1 Periksa apakah sterilisator telah dibumikan dan koneksi kabel aman atau tidak.
- 7.2 Periksa tegangan output yang sesuai ketika memilih AC UPS.
- 7.3 Pastikan semua instrumen atau peralatan yang hendak disterilisasi telah dicuci bersih dan dikeringkan dengan baik sebelum dimasukkan ke sterilisator.
- 7.4 Pembersihan awal instrumen dengan menggunakan sarung tangan. Instrumen dibersihkan dengan larutan air sabun yang hangat di dalam bak pencuci atau wadah lain yang baik. Setelah itu instrumen dibilas dengan air yang mengalir dan lakukanlah itu dengan hati-hati agar airnya tidak berpercikan.
- 7.5 Masukkan instrumen atau peralatan ke rak atas dan atau bawah sesuai kategori resiko atau karakteristik produk yang disterilisasi, harus ada celah yang cukup diantara instrumen atau peralatan supaya hasil sterilisasi efektif dan menyeluruh.
- 7.6 Instrumen dapat dikelompokkan menurut besar kecilnya resiko yang ditimbulkan terhadap pasien :
Instrumen yang tergolong beresiko tinggi yaitu: Instrumen yang menembus kulit, masuk bagian tubuh yang steril, atau yang kontak langsung dengan selaput lendir yang luka
Instrumen yang tergolong beresiko sedang yaitu: Instrumen yang kontak langsung dengan selaput lender yang utuh.
Instrumen yang tergolong beresiko rendah yaitu: Instrumen yang hanya digunakan pada kulit yang utuh
- 7.7 Kapas, kasa, sarung tangan, kain dan sejenis dapat disterilisasi dengan meletakkan secara rapi dan teratur. kain tidak dalam keadaan terlipat berlapis.
- 7.8 Untuk instrumen yang kecil dimohon menyediakan rak instrumen yang rapat dan berpori merata serta menyeluruh

Bab 8: Pencegahan selama Penggunaan

- 8.1 Perhatikan bahwa semua instrumen atau peralatan telah tertata rapi dan baik, sesuai kategori dan karakteristik produk, terdapat celah yang cukup antar instrumen atau peralatan, tidak melebihi beban dan tidak meluber.
- 8.2 Perhatikan bahwa kunci pintu mekanik telah terpasang dengan baik untuk menghindari kebocoran ozon maupun UVC.
- 8.3 Saat sterilisasi berlangsung jika terdeteksi kebocoran ozon berlebihan, segera hentikan proses sterilisasi, cabut power supply dan hubungi pusat servis kami.
- 8.4 Saat sterilisasi berlangsung, jika lampu UVC berkedip kedip berkepanjangan atau bekerja tidak normal, segera hentikan proses sterilisasi, cabut power supply dan hubungi pusat servis kami.
- 8.5 Saat proses sterilisasi berlangsung dilarang membuka pintu sterilisator untuk menghindari kebocoran ozon maupun UVC, jika pintu terbuka maka alarm akan berbunyi dan proses sterilisasi akan berhenti dengan sendirinya. Dimohon untuk menyalakan proses sterilisasi mulai awal.
- 8.6 Saat proses sterilisasi ozon berakhir, dilarang membuka pintu sterilisator langsung, karena dapat menyebabkan kebocoran ozon dalam jumlah yang besar. Disarankan untuk menunggu waktu selama 20 menit.
- 8.7 Instrumen atau peralatan yang terbuat dari bahan karet alami, tembaga dan turunannya, beserta bahan yang mudah teroksidasi tidak diperkenakan disterilisasi dengan ozon, disarankan menggunakan sterilisasi dengan sinar
- 8.8 UVC untuk menghindari keausan atau kerusakan akibat teroksidasi ozon.
- 8.9 Sterilisasi dengan ozon terdapat kemungkinan ber-efek bleaching/pemutihan.
- 8.10 Lepaskan atau offkan kabel power dari sumber listrik setelah penggunaan.
- 8.11 Simpan Sterilisator dan suku cadang dengan baik dan benar sesuai petunjuk penggunaan untuk penggunaan selanjutnya.

Bab 9: Pembumian dan Sambungan Listrik ke Sterilisator

Pembumian :

- 9.1 Sambungkan sterilisator ke ground dan stop kontak sumber listrik melalui kabel listrik tiga jalur (steker tiga kawat). Steker tiga kawat harus dimasukkan ke dalam stop kontak kabel tiga-kawat dengan benar.
- 9.2 Jika sebuah stop kontak tiga-kawat tidak tersedia, seorang tukang listrik yang memenuhi syarat harus menginstal satu unit sesuai dengan aturan KONSUIL atau AKLI di Indonesia.
- 9.3 Dalam kondisi apapun jangan melepaskan konduktor pembumian dari steker listrik.
- 9.4 Jangan gunakan kabel sambungan atau adaptor jenis apa pun. Kabel listrik dan steker harus utuh dan tidak rusak.
- 9.5 Jangan menggunakan pipa saluran dan lainnya sebagai Grounding.
- 9.6 Pembumian yang benar dapat menjamin keselamatan dan menjaga dari interferensi power AC dan gelombang elektromagnetik.

Sambungan Listrik ke Sterilisator :

- 9.7 Pastikan power supply ac sesuai dengan spesifikasi berikut: 220-240Vac, 50Hz.
- 9.8 Sambungkan kabel listrik/steker dari sterilisator ke stok kontak yang telah digrounding/dibumikan dengan baik dan benar.
- 9.9 Pastikan lampu indikator Power pada sterilisator menyala.
- 9.10 Jika kabel listrik tidak terhubung dengan sempurna sebelum mengoperasikan sterilisator, terdapat kemungkinan sterilisator tidak bekerja dengan sempurna karena masukan daya yang tidak efisien.

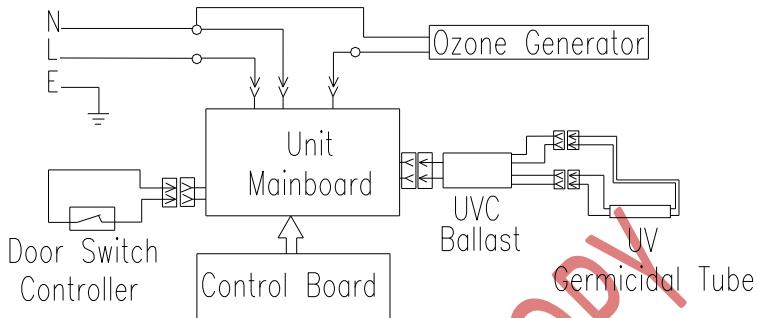
Bab 10: Pengoperasian Sterilisator

- 10.1 Pilih metode sterilisasi dengan menekan tombol ozone/UV. Tekan pertama untuk sterilisasi ozon, tekan sekali lagi untuk sterilisasi sinar UV.
- 10.2 Saat menekan pertama kali untuk sterilisasi ozon, maka lampu indikator ozone akan menyala, proses sterilisasi akan berlangsung selama 60 menit, konsentrasi ozon mulai awal sampai mencapai ≥ 100 ppm, setelah proses sterilisasi selesai mesin akan berhenti dan auto shutt off.
- 10.3 Saat menekan kedua kali untuk sterilisasi sinar UV, maka lampu indikator UV akan menyala, proses sterilisasi akan berlangsung selama 60 menit, intensitas sinar UVC akan mencapai kestabilan pada minimal $40\mu\text{W}/\text{cm}^2$, setelah proses sterilisasi selesai mesin akan berhenti dan auto shutt off.
- 10.4 Saat memilih tombol Auto, maka proses sterilisasi akan dimulai dari ozon selama 60 menit dengan ditandai lampu indikator Auto menyala, selesai proses sterilisasi ozon kemudian secara otomatis akan berlanjut ke proses sterilisasi UV (atau prose penentalisasi ozon) selama 60 menit yang ditandai lampu indikator Auto menyala. Setelah selesai proses ini mesin akan berhenti dan auto shutt off.
- 10.5 Tekan tombol Stop untuk memberhentikan atau membatalkan proses sterilisasi setiap saat jika dikehendaki.
- 10.6 Gunakanlah segera instrumen atau peralatan yang telah selesai disterilisasi untuk menghindari kontaminasi ulang saat instrumen atau peralatan dikeluarkan dari sterilisator ini.
- 10.7 Jika instrumen atau peralatan yang telah selesai disterilisasi tidak digunakan langsung, maka dapat disimpan terus didalam sterilisator untuk menjaga sterilitas instrumen atau peralatan selama berada di dalam sterilisator.
- 10.8 Instrumen atau peralatan yang telah lama tersimpan didalam sterilisator, disarankan untuk disterilisasi ulang saat hendak digunakan kembali.

Bab 11: Pemecahan Masalah atas Gangguan pada Pengguna

No.	Problem	Solusi
1.	Mati total	<ul style="list-style-type: none">• Cek sambungan listrik ke sumber listrik• Cek sambungan soket kabel power coklat dengan avometer• Cek sambungan soket kabel power biru dengan avometer• Cek sambungan kabel fuse dengan avometer
2.	Ozon tidak berfungsi	<ul style="list-style-type: none">• Cek indikator lampu power menyala tidak?• Cek saklar pengontrol pintu dengan plat pada pintu apakah menekan dengan baik• Cek tegangan listrik normal tidak?
3.	lampu UV mati	<ul style="list-style-type: none">• Cek indikator lampu power menyala tidak?• Cek saklar pengontrol pintu dengan plat pada pintu apakah menekan dengan baik• Cek tegangan listrik normal tidak?

DIAGRAM JALUR LISTRIK STERILISATOR GET 338 UO



Bab 12: Perawatan dan Pemeliharaan

- 12.1 Pembeli tidak diijinkan untuk membuka atau membongkar isi dalam sterilisator. Setiap pemeliharaan atau pembaharuan harus dilakukan oleh orang yang terlatih dan professional yang berwenang dari PT. Sinko Prima Alloy. Pemeliharaan harus dilakukan dengan komponen asli dari PT. Sinko Prima Alloy.
- 12.2 Dimohon untuk menarik steker power supply ketika power listrik hendak dimatikan. Jika sterilisator ini tidak digunakan dalam jangka waktu yang lama, dimohon untuk menarik steker power supply dari sumber listrik, kemudian meletakkan sterilisator ini pada tempat yang teduh, dingin dan kering.
- 12.3 Sterilisator seharusnya dipelihara dan dibersihkan secara teratur.

Cara pembersihan Elitech Sterilisator sebagai berikut:

- a. Pertama tama kabel listrik harus dilepas dari sumber listrik.
- b. Siapkan ember dan campurkan air bersih serta bahan pembersih (sabun cair atau deterjen netral) dengan perbandingan yang tepat
- c. Celupkan spons ke dalam ember tersebut dan gosokkan di permukaan luar dan bagian dalam ruangan Sterilisator beserta rak instrumennya
- d. Celupkan lap ke dalam ember yang berisi air bersih tanpa bahan pembersih kemudian gosokkan secara merata ke seluruh bagian Sterilisator tersebut untuk menghilangkan busa dan bekas sabun
- e. Pergunakan lap kering dan bersih untuk mengeringkan, hingga keseluruhan Sterilisator tersebut benar-benar kering dan bersih

Bab Tambahan

Pada prakteknya tidak ada petugas khusus yang bertanggung jawab terhadap tindakan dekontaminasi, semua anggota kelompok berperan dalam proses sterilisasi dan desinfeksi. Di bagian kesehatan masyarakat, petugas pelaksananya biasa terdiri atas : Pengawas kesehatan, perawat kesehatan masyarakat, pembantu perawat, bidan dan dokter kesehatan masyarakat. Di bagian bedah, anggota kelompoknya mungkin terdiri atas dokter umum, perawat ruangan, kepala ruangan, sekretaris dan resepsionis. Tugas rutin seperti mengoperasikan Elitech Sterilisator dapat diserahkan kepada orang lain. Mengingat hal di atas maka perlu diberikan buku "Petunjuk Penggunaan Sterilisator" dan jika dibutuhkan kami dapat menyediakan buku "Petunjuk Praktis Sterilisasi Instrumen dengan Elitech Sterilisator dan Pengendalian Infeksi Silang".

Pertama kali haruslah dipahami dulu arti dan perbedaan istilah dekontaminasi, desinfeksi dan sterilisasi. Derajat dekontaminasi yang dikehendaki ditentukan oleh resiko yang ditimbulkan oleh instrumen.

Dekontaminasi : Suatu istilah umum yang menjelaskan tentang metode pencucian, desinfeksi dan sterilisasi untuk menghilangkan kuman-kuman yang melekat pada peralatan medis.

Desinfeksi : Suatu cara untuk mematikan bakteri vegetatif, virus dan jamur tetapi tidak mematikan spora.

Sterilisasi : Suatu cara untuk membunuh atau menghancurkan semua mikroorganisme dan spora yang melekat pada peralatan medis.

Sering kali terjadi penafsiran yang keliru terhadap istilah diatas, seperti misalnya melakukan sterilisasi dengan air panas yang mendidih di mana cara ini tidak membunuh semua spora, virus dan bakteri.

Pembersihan awal merupakan bagian penting dari proses dekontaminasi; bila instrumen tidak dibersihkan dan dibilas terlebih dahulu, darah dan kotoran lain akan membeku dan menempel dengan kuat pada instrumen. Organisme yang menempel itu akan memperpanjang proses dekontaminasi atau sterilisasi

Elitech Sterilizing Cupboard/sterilisator menghadirkan inovasi baru di dunia kedokteran, dalam hal Sterilisasi peralatan medis. Dengan teknologi sederhana kami membuat terobosan di bidang sterilisasi alat-alat kedokteran. Dengan mengaplikasikan gas ozon konsentrasi sangat tinggi untuk sterilisasi dan Sinar UVC ber-intensitas sangat tinggi .

Elitech Sterilisator mengisi kebutuhan akan alat sterilisator yang praktis, ekonomis, kecil dan aman.

Keuntungan :

Praktis :

- Tidak perlu pengetahuan khusus
- Tidak perlu pengawasan
- Tidak perlu perawatan khusus
- Pelaksanaan sterilisasi sederhana
- Hampir semua perlengkapan dapat disterilisasikan dengan alat ini
- Kain, kasa, kapas dapat pula disterilisasikan dengan alat ini.
- Dengan pembungkus khusus, instrumen terjaga tetap steril selama satu bulan
- Memperbesar mobilitas bagi dokter dan bidan

Ekonomis :

- Harga murah
- Perawatan praktis
- Penambahan alat selain pembungkus tidak diperlukan
- Konsumsi listrik terkecil
- Pemakaian listrik paling kecil, berarti biaya operasional paling rendah.

Kecil :

- Dimensi GET 338 UO = 435 lebar x 375 dalam x 450 tinggi (mm)

Keamanan :

- Bekerja tanpa tekanan
- Bahaya ledakan tidak ada
- Instalasi listrik sesuai standar internasional
- Batas kebocoran ozon dan UVC sesuai standar internasional

CONTROLLED COPY

**STERILISATOR KERING
GET 338 UO**

CONTROLLED COPY

BUKU MANUAL

CONTROLLED COPY